

BAB III

SEKILAS TENTANG BIOGRAFI PENGARANG DAN ISI NOVEL-NOVEL KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

A. Biografi Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El Shirazy lahir di Semarang tanggal 30 September tahun 1976. Pada tahun 2008 Habiburrahman dinobatkan sebagai novelis nomor satu Indonesia oleh Insani UNDIP Award Semarang. Selain itu juga pada tahun 2007 beliau ditahbiskan Harian Republika sebagai Tokoh Perubahan Indonesia.⁶⁰

Selain dikenal sebagai Sarjana lulusan dari Universitas Al-Azhar, beliau juga dikenal sebagai novelis, sutradara, dai dan penyair. Banyak dari karya-karyanya diminati sampai mancanegara seperti Negara Malaysia, Negara Singapura, Negara Brunei, Negara Hongkong, Negara Taiwan dan Negara Australia. Karya-karya fiksinya dinilai mampu membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca.

Habiburrahman akrab disapa dengan nama panggilan “Kang Abik. Pada tahun 1992 beliau sekolah di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan K.H. Abdul Bashir Hamzah. Pendidikan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) di Surakarta, dan lulus pada tahun 1995. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadis Universitas Al-Azhar, Kairo dan beliau

⁶⁰Habiburrahman El Shirazy, *Ketika Cinta Berbuah Surga* (Semarang: Basmala, 2014), h. 177

menyelesaikan studinya pada tahun 1996. Kemudian pada tahun 2001 lulus S2 di *The Institut for Islamic Studies* di Kairo.⁶¹

Beliau juga pernah memimpin kelompok kajian Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pernah menjadi duta Indonesia untuk mengikuti acara “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAMY (*The World Assembly of Moslem Youth*) selama sepuluh hari di Kota Ismailia, Mesir pada tahun 1996. Pada perkemahan itu, kang Abik memberika orasi berjudul *Tahqiqul Amni Was Salam Fil ‘Alam Bil Islam* (Realisasi Keamanan dan Perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi beliau terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan tingkat dunia tersebut. Kang Abik juga aktif dalam Majelis Sinergi Kalam dan ICMI Orsat Kairo pada tahun 1998-2002 dan beliau menjadi coordinator Islam ICMI Orsat Kairo selama dua periode. Kang Abik pernah dipercaya sebagai Dewan Asatidz Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Kairo. Dan juga memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan komunitas Sastra Indoneisa (KSI) di Kairo.⁶²

Kang Abik mengajar di Madrasah Aliyah Negeri I Yogyakarta pada tahun 2003-2004, pada tahun 2004 sampai tahun 2006, ia menjadi dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Saat ini beliau lebih sering menjadi “dosen terbang” untuk memberikan kuliah dan *stadium general* di pelbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

⁶¹Habiburrahman El Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2* (Jakarta: Republika, 2015), h. 692

⁶²Habiburrahman El Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta* (Jakarta: Republika, 2008), Cet Ke-36, h. 408

Sering menjadi pembicara dalam seminar di dalam dan di luar negeri. Di forum internasional misalnya, pernah menjadi pembicara di Universiti Petronas Malaysia, di Masjid Camii Tokyo dalam Syiar Islam Golden Week 2010 Tokyo, di Grand Auditorium Graffith University Brisbane, Australia, juga menjadi pembicara dalam seminar Asia-Pacific di University of New South Wales at ADFA, Canberra. Kang Abik juga pernah keliling Amerika Serikat dan Kanada menjadi pembicara seminar dan mengisi pengajian di New York, Washington DC, Boston, Pittsburgh, Bloomington, St. Louis, Urbana-Illinois, Atlanta, New Orleans, Houston, San Francisco, Las Vegas, Los Angeles, dan Toronto.

Prestasi beliau semasa Sekolah Madrasah Aliyah adalah pernah mendapat juara II lomba menulis artikel se-MAN I Surakarta pada tahun 1994, menjadi pemenang I dalam Lomba baca puisi religius tingkat SLTA se-Jawa Tengah tahun 1994 serta Pemenang I lomba pidato tingkat remaja se-eks Karesidenan Surakarta pada tahun 1994.

Beliau pernah menjadi juara pertama ketika lomba pidato bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta (1994). Meraih juara I ketika mengikuti lomba baca puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan oleh IMABA UGM Yogyakarta pada tahun 1994. Mengudara di Radio JPI Surakarta selama satu tahun 1994-1995, mengisi acara Syarhil Qur'an setiap Jumat pagi. Serta menjadi pemenang terbaik ke-5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng

yang diadakan oleh Kanwil P dan K Jateng (1995) dengan judul tulisan, Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja.⁶³

Kang Abik pernah menulis beberapa naskah drama dan menyutradarainya sendiri selama berada di Kairo. Diantaranya adalah Wa Islama pada tahun 1999, Sang Kyai dan Sang Durjana (gubahan atas karya Dr. Yusuf Qardahawi yang berjudul ‘Alim wa Thaghiyyah, 2000), Darah Syuhada (2000). Tulisannya berjudul membaca Insanniyah al Islam dimuat dalam buku wacana Islam Universal (diterbitkan oleh kelompok Kajian MISYKATI Kairo, 1998). Berkesempatan menjadi ketua TIM Kodifikasi dan Editor Antologi Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradaban (diterbitkan oleh ICMI Orsat Kairo).

Beberapa karya populer yang telah terbit antara lain, novel KCBS (Ketika Cinta Berbuah Surga) diterbitkan oleh MSQ Publishing pada tahun 2005, Pudarnya pesona Cleopatra diterbitkan oleh Republika pada tahun 2005, Ayat-ayat Cinta diterbitkan oleh Republika-Basmala tahun 2004 dan sudah difilmkan, Di Atas Sajaah Cinta Telah di sinetronkan Trans TV pada tahun 2004.

Ketika Cinta Bertasbih telah difilmkan dan diterbitkan oleh Republika-Basmala pada tahun 2007, Ketika Cinta Bertasbih 2 diterbitkan oleh Republika-Basmal pada tahun 2007 dan sudah difilmkan, Bumi Cinta diterbitkan oleh Author Publishing pada tahun 2010, The Romance diterbitkan oleh Ihwan pada tahun 2010, Cinta Suci Zahrana dan Api Tauhid, Ayat-Ayat Cinta 2, Bidadari Bermata Bening, Merindu Baginda Nabi serta Kembara Rindu.

⁶³Habiburrahman El Shirazy, *Di Atas Sejadah Cinta*, (Jakarta: Republika, 2007), Cet Ke-17, h. 262

Dengan karya-karyanya itu kang Abik dijuluki “penulis betangan emas” oleh banyak kalangan. Banyak menerima penghargaan bergengsi dari tingkat nasional maupun Asia Tenggara, di antaranya adalah:

1. Menerima penghargaan Pena Award 2005 sebagai Novel Terpuji Nasional, dari Forum Lingkar Pena.
2. Tahun 2005 menerima penghargaan dari The Most Favourite Book, versi Majalah Muslimah.
3. Tahun 2006 dari IBF Award mendapat penghargaan sebagai Buku Fiksi Dewasa Terbaik Nasional.
4. Republika Award, sebagai Tokoh Perubahan Indonesia 2007.
5. Adab Award 2008 dalam bidang novel Islami diberikan oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Tahun 2008 sebagai Novelis No. 1 Indonesia, diberikan oleh Insani UNDIP Award.
7. Tahun 2008 Perhargaan dari Sastra Nusantra sebagai sastrawan kreatif yang mampu menggerakkan masyarakat membaca sastra oleh Pusat Bahasa dalam Sidang Majelis Sastra Asia Tenggara (MASTERA).
8. Mendapatkan penghargaan dari menpora sebagai sastrawan yang berjasa mengembangkan sastra Indonesia bermutu sehingga memberikan inspirasi tumbuhnya film nasional yang bermartabat pada tahun 2008.

9. Paramadina Award 2009 *for Outstanding Contribution to the Advancement of Literatures and Arts in Indonesia*.
10. Tahun 2012 mendapatkan anugerah tokoh Persuratan dan Kesenian Islam Nusantara diberikan oleh Ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia.
11. Tahun 2013 mendapat penghargaan dari rektor UNDIP Award dalam bidang Seni dan Budaya.⁶⁴

B. Latar Belakang Pembuatan Novel-novel Habiburrahman El Shirazy

1. Novel Bidadari Bermata Bening

Novel Bidadari Bermata Bening dibuat karena permintaan atau saran dari para pembaca, yang menginginkan tokoh wanita menjadi peran utama dalam novel karangan Habiburrahman El Shirazy. Bidadari Bermata Bening yang dimaksudkan bening oleh kang Abik adalah hatinya, hati yang bening tercermin pada mata dan juga wajah. Kang abik ingin mengajak bahwa semua yang kita alami adalah cinta itu bagian dari Ibadah kepada

Tujuan dari ditulisnya Novel Bidadari Bermata Bening ini adalah tentang kesucian cinta. Semua novel karya kang Abik berbicara tentang kesucian cinta akan tetapi kisahnya berbeda-beda. Sama seperti kehidupan manusia juga mengalaminya tapi endingnya berbeda-beda. Kang abik ingin mengajak pembaca agar menyadari bahwa kesucian cinta itu adalah bagian dari Ibadah kepada Allah.

⁶⁴Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, (Jakarta: Republika, 2017), cet ke-15, h. 586-587

Jadi kesucian cinta itu menjadi hal yang penting dalam perjalanan hidup kita kedepan.

Bagi seorang muslim cinta itu akan menjadi syafaat kelak hari kiamat. Sehingga harus berhati-hati dalam meletakkan cinta tersebut, bagi seorang muslim atau orang beriman cinta itu sangat penting. Allah telah memberitahukan bahwa sifat orang yang beriman itu adalah orang yang sangat mencintai Allah. Dijelaskan dalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 165.

Sebuah hadis menceritakan suatu ketika ada orang arab badui menemui Rasulullah, ia bertanya “wahai Rasulullah kapan kiamat akan datang?”, Rasulullah menjawab: “yang kamu siapkan apa untuk menghadapi hari kiamat?”, orang badui menjawab: “aku tidak punya persiapan apa-apa kecuali cintaku kepada Allah dan Rosulnya”, Rasulullah menjawab: “engkau kelak di akhirat akan bersama dengan orang yang engkau cintai”.

Anas bin Malik mengatakan aku sangat menyukai hadis ini, aku cinta Rasulullah, Abu Bakar, Umar, Usman, meskipun aku tidak bisa beramal seperti mereka, tetapi dengan cintaku kepada mereka aku berharap kelak di akhirat aku akan bersama dengan mereka.

Imam Syafii juga mengatakan bahwa “aku mencintai orang-orang yang sholeh. Meskipun aku tidak termasuk mereka, semoga dengan cintaku kepada mereka besok aku dapat syafaat. Karena aku cinta orang yang sholeh, ketika orang sholeh itu masuk surga, aku bersama dengan mereka. Ketika orang-orang sholeh kemudian nanti punya istana yang indah di surga aku dekat juga dengan mereka”

Melalui kisah diatas kang Abik menulis novel Bidadari Bermata Bening dan yang menjadi ruh dalam pembuatan novel Bidadari Bermata Bening adalah cinta bisa mensyafaati, engkau bersama dengan orang yang engkau cintai kelak di akhirat.

2. Novel Merindu Baginda Nabi

Novel ini ditulis dari berbagai pengalaman dan dari pengamatan Kang Abik di kehidupan sehari-harinya. Pesan yang ingin disampaikan dalam novel Merindu Baginda Nabi adalah jangan berputus asa ketika mendapat musibah dan semangat dalam menghadapi hidup. Mencoba menyapaikan kepada anak-anak muda bagaimana kita selalu berprestasi, bersemangat dan tawaddu', serta menjaga keikhlasan. Sesungguhnya dimanapun saja Negara itu menjadi Negeri yang barokah dan penuh kesejahteraan kalau banyak orang yang ikhlas. Namun orang-orang ikhlas itu sering kali tidak tampak. Mereka akan tampak seringkali jika sudah tidak ada.

Harapan Habiburrahman ketika para anak remaja membaca novel ini maka akan semakin rindu dan semakin melecutkan jiwa untuk berprestasi dan tidak mudah menyerah. Tokoh Rifa yang berprestasi adalah anak yang dibuang ketempat sampah. Sebenarnya siapapun itu, kalau sungguh-sungguh dan dekat dengan Allah, insya Allah menjadi orang-orang yang sukses dan keberuntungan milik siapa saja. Allah telah menjelaskan dalam surah Muhammad ayat 47.

Selain itu, atas dasar kecintaan dan kerinduan Habiburrahman terhadap Nabi juga sehingga beliau membuat Novel Merindu Baginda Nabi. Maka beliau berharap pembaca juga memiliki kerinduan yang sama atau

bahkan mungkin lebih kepada Baginda Rasulullah. Inilah yang menjadi dasar Habiburrahman membuat novel Merindu Baginda Nabi.

3. Kembara Rindu

Setting tempat dalam novel Kembara Rindu yakni di Lampung dan Cirebon. Habiburrahman mencoba menjawab permintaan dari pembaca di Indonesia yang meminta untuk daerah mereka menjadi setting novel. Kemudian juga alasan memilih Lampung karena Lampung cukup familiar, kang Abik pernah bermalam beberapa hari di sana, teman-teman dan tetangga beliau juga berasal dari Lampung sehingga menjadi daerah pertama yang dipilih menjadi setting novel kembara rindu. Kang Abik juga lebih tertarik ketika melihat sejarah di Lampung.

Tujuan pertama menulis novel ini adalah memberikan motivasi kepada pembaca yang ditujukan terutama kepada para remaja dan mahasiswa untuk selalu bersemangat. Karena anak-anak muda adalah harapan umat dan bangsa ini, pemuda harus bersemangat menuntut ilmu. Kedua semangat menghadapi hidup dalam segala kondisinya, tidak menyerah menghadapi sebuah tantangan. Tantangan tersebut tidak menjadi penghalang bagi orang yang punya semangat dan tujuan hidup yang jelas, merasa bersama Allah. Diharapkan para pemuda mempunyai mental yang kuat, seperti baja. Itu adalah yang diajarkan oleh para pendahulu ulama-ulama kita. Di pesantren diajarkan itu, seperti kalimat *Man Jadda Wa Jada, Man Shobaro Gofiro, Innamaal Usriyusro* dan lain-lain.

C. Gambaran Umum Novel-novel Habiburrahman El Shirazy

1. Tokoh dan Pertokohan Bidadari Bermata Bening

a. Tokoh utama

Tokoh utama dalam novel ini ialah Ayna Mardeya. Ayna adalah seorang gadis remaja yang yatim piatu yang tinggal di pondok pesantren Kanzul Ulum. Dia memiliki sifat atau kepribadian yang rajin, baik hati, halus, penyayang, teguh dalam pendirian, tabah dan cerdas.

b. Tokoh Pendukung

- 1) Gus Afif ialah seorang anak dari seorang Kyai di pondok pesantren Ayna mencari ilmu. Gus Afif semabagi karakter sidekick Ayna yang kemudian menjadi pasangannya. sifat yang ditampilkan dalam diri Gus Afif adalah lelaki yang pandai, simpatik, teguh pada pendiriannya, sadar dan santun kepada wali.
- 2) Ibu Nyai Fauziah adalah ibu dari Gus Afif, beliau istri dari Kyai pengasuh di pondok pesantren di sekolah Ayna. Orang yang bersifat penyayang, sabar.
- 3) Sobron atau sering di panggil Kyai Sobron, merupakan pengasuh pesantren Kanzul Ulum. Memiliki karakter yang bijaksana, berwawasan luas, berwibawa dan adil.
- 4) Fauziah ialah ibu dari Gus Afif, beliau pengasuh di pesantren tempat Ayna sekolah. Beliau sering di panggil Bu Nyai Fauziah karena beliau adalah istri dari Kyai Sobron yang mengasuh pesantren Kanzul Ulum. Karakter yang dibawakan beliau adalah penyayang, sabar.

- 5) Yoyok nama panggilan dari Haryo Bagus Kartolo. Ia adalah orang yang dijodohkan dengan Ayna oleh Darsun. Ia tokoh antagonis yang memiliki karakter yang negatif, dan ambisius.
- 6) Kusmono merupakan ayah kandung Yoyok. Ia termasuk tokoh antagonis. Kusmoni memiliki sifat sama dengan Yoyok, ambisius, menghalalkan segala cara, dan rakus harta.
- 7) Darsun adalah tokoh antagonis pakde dari Ayna. Darsun mempunyai karakter yang suka pamrih, pintar bersandiwara dan pemaksa.
- 8) Tumijah juga termasuk tokoh antagonis buked dari Ayna. Tumijah mempunyai karakter suka, diplomatis, penghianat, pemaksa, dan tidak hormat pada orang yang lebih tua.
- 9) Rukmini dan Kamali ialah pasangan suami istri yang merupakan tetangga Ayna. Ayna sering memanggil mereka dengan sebutan Mbah. Mbah Rukimini dan Mbah Kamali bersifat perhatian, paham agama, dan bijaksana
- 10) Brams Margojaduk merupakan seorang pejabat negara sebagai tokoh antagonis, memiliki sifat buruk, bejat, dan suka main perempuan.
- 11) Rosidah adalah penolong untuk Ayna. Ia mempunyai karakter baik hati, tegas, pintar berbisnis

- 12) Nurjannah adalah kawan dari almarhum ibu Ayna ketika sedang menjadi TKW. Dia mempunyai karakter yang amanah dan bertanggung jawab
- 13) Gus Asiq juga merupakan anak Kyai Sobron yang juga merupakan kakak pertama dari Gus Afif yang mempunyai sifat patuh kepada orang tua dan sayang kepada saudara-saudaranya.
- 14) Gus Asif juga merupakan kakak dari Gus Afif. Gus Asif memiliki sifat yang pintar dan rendah hati.
- 15) Ningrum merupakan *khodimah* atau pembantu di pesantren dan juga sebagai sahabat dari Ayna. Dia memiliki sifat bertanggung jawab, setia dan pengertian.
- 16) Bardi merupakan *Khodim* yang mengabdikan diri di pondok pesantren Kanzul Ulum. Bardi memiliki sifat ta'zim, amanah dan juga setia.
- 17) Uun, Mila, dan Lestari ialah rekan bekerja Ayna saat tinggal di Bogor. Sedangkan Lestari adalah asisten Ayna ketika membangun bisnis roti Barokah. Uun dan Mila ialah rekan yang membantu mengelola di Bait Ibnu Sabil.

2. Tokoh Merindu Baginda Nabi

a. Tokoh utama

- 1) Syarifatul Bariyyah atau Rifa adalah seorang anak yang dibuang oleh orangtua kandungnya. Kemudian seorang nenek bernama Mbah Tentrem menemukannya di tempat sampah. Rifa oleh Mbah Tentrem diserahkan kepada Pak Nur dan Bu salamah agar dirawat

dan diasuh oleh mereka. Rifa adalah seorang gadis yang rendah hati, cerdas, baik dan selalu patuh kepada orangtuanya yaitu pak Nur dan bu Sal serta tidak pernah menyobongkan diri.

- 2) Pak Nur adalah ayah angkat Rifa, pak Nur mempunyai sifat rendah hati, menaati perkataan gurunya, dan memiliki kerinduan yang begitu dahsyat kepada Baginda Nabi.

b. Tokoh pendukung

- 1) Mbah Tentrem ialah nenek yang menemukan Rifa ketika di tempat sampah. Mbah Tentrem mempunyai sifat yang baik dan peduli pada sesame. Mbah Tentrem juga seseorang yang rajin beribadah.
- 2) Kyai Muklas adalah orang yang dihormati di desa yang mempunyai karakter bijaksana. Sesuatu bukan haknya tidak akan beliau menggunakan atau menerimanya.
- 3) Bu Salamah adalah ibu angkat Rifa, bu Sal mempunyai sifat baik hati, dia menyayangi Rifa layaknya ibu kandung.
- 4) Arum adalah teman Rifa yang mempunyai sifat iri, dia iri dengan apa yang Rifa miliki, termasuk iri pada prestasi yang Rifa raih di sekolah. Arum melakukan berbagai cara agar mengalahkan serta menyingkirkan Rifa, Arum juga merencanakan hal yang sampai membahayakan nyawa Rifa.
- 5) Tiwik adalah orang yang bersifat sama dengan Arum yang juga merupakan teman Rifa. Tiwik selalu menghasut Arum untuk

membenci Rifa. Arum dan Tiwik bekerjasama untuk mengelakai Rifa.

- 6) Tuan Bill adalah orangtua asuh Rifa ketika menjalani pertukaran pelajar selama di Amerika. Tua Bill memiliki sifat yang sangat baik dan menghargai agama Rifa.
- 7) Nyonya Barbara adalah istri Tuan Bill, ia juga memiliki sifat yang baik hati sama dengan Tuan Bill.
- 8) Fiona adalah anak bungsu Tuan Bill dan Nyonya Barbara. Usianya sama dengan Rifa. Walaupun agama Fiona berbeda dengan Rifa, tetapi ia sangat menghargai dan selalu membantu keperluan Rifa selama di Amerika.
- 9) Louise adalah teman Fiona dan juga rekan Rifa, dia beragama Islam. Ia mempunyai sifat yang suka menolong rifa Ketika berada di Amerika dan juga memiliki karakter baik hati.
- 10) Sokib adalah anak yang dibesarkan Pak Nur yang diasuh di Asuhan Darus Sakinah. Setelah lulus Sekolah Menengah Atas dengan kejar paket C, ia pamit merantau ke Jakarta. Mas Sokib merupakan orang yang memiliki sifat baik hati dan sangat patuh terhadap Pak Nur.
- 11) Haji Mustain adalah teman dari Pak Nur, beliau bekerja di biro Umroh, tinggal di Jakarta Timur. Haji Mustain memiliki sifat tidak angkuh dan sombong sera memiliki sifat yang baik hati.

- 12) Retno adalah teman Rifa, dia mempunyai sifat yang baik dan ceria serta mempunyai impian ingin kuliah di UCLA.
- 13) Lina adalah teman Rifa yang mempunyai sifat baik dan mempunyai keinginan untuk kuliah di Frankfurt
- 14) Intan adalah teman Rifa terkadang tidak focus memperhatikan pelajaran dan sejarah adalah pelajaran yang disukainya. Dia mempunyai sifat yang baik dan kuliah di UVA adalah impiannya.
- 15) Ika adalah teman Rifa yang mempunyai sifat baik hati dan mempunyai impian bisa kuliah di UCL London
- 16) Ibu Ririn adalah guru matematika Rifa, ibu Ririn mengajar matematika di Sekolah Menengah Atas Nasional 33 Malang. Beliau termasuk guru favorit para siswa dan memiliki sifat yang baik hati.
- 17) Pak Abbas Minulyan adalah kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Nasional 33 Malang. Beliau adalah kepala sekolah Rifa, mempunyai sifat yang bijaksana, adil, tidak membeda-bedakan siswa-siswanya dan tidak mudah terhasut dengan berita yang *hoax*.
- 18) Mijan adalah salah satu santri Pak Nur di Darus Sakinah. Ia seorang santri yang memiliki sifat tidak baik dan naka. Ketika berada di Darus Sakinah sifatnya tidak berubah, sikapnya semakin menjadi-jadi. Sering membuat onar dan mengintimidasi santri-santri yang lain.

- 19) Bu Marti merupakan ibu kandung dari Mijan, dia memiliki sifat yang baik. Akan tetapi ketika Mijan masuk rumah sakit bu Marti berani berkata bohong pada Pak Nur yang sudah bersikap baik kepadanya agar ia bisa ditolong oleh pak Nur.
- 20) Prof. Ahmad Giri Pradoto merupakan Guru Besar di Fakultas MIPA UNIBRAW.
- 21) Bu Yetti merupakan istri seorang pejabat yang pernah menjadi teman kuliah Prof. Ruth di Muenchen, beliau mempunyai sifat yang ramah.
- 22) Ridha Ardiyanta merupakan adik bungsu dari suami Bu Ririn
- 23) Syamsul Anam merupakan ustadz yang sering membantu Pak Nur dalam mengajar di Darus Sakinah, ia seorang yang shaleh dan memiliki sifat yang baik.
- 24) Ustazah Maemunah adalah Ustazah yang membantu Pak Nur mengajar di Darus Sakinah, ia guru bahasa Arab. Ia adalah ustazah yang mengagumi Ustadz Syamsul Anam
- 25) Dian adalah rekan sekolah di bawah Rifa yang mempunyai karakter baik. Dian merupakan relawan pengajar di Malang Barat di panti asuhan.

3. Tokoh Kembara Rindu

a. Tokoh utama

- 1) Muhammad Ridho adalah *khadim* ulama besar yakni Kyai Nawir. Alumni pesantren Sidawangi di Cirebon. Ketika menjadi santri dia

merupakan salah satu santri yang rajin, taat dan menjadi kesayangan bahkan dianggap menjadi anak oleh kyai Nawir. Perpulungannya membawa rindu atas pengembaraannya yang cukup lama. Sekitar 4 tahun dia tidak pulang ke kampung halamannya, selain pintar dan tangkas, ia pantang menyerah menghadapi cobaan hidup yang begitu berat, menghidupi kedua adik sepupunya, dua nenek yang sudah sakit-sakitan dan kakek yang sudah lama koma.

- 2) Nurusy Syifa Gadis penjual pisang goreng, seorang remaja yang berkarakter bertanggung jawab, sabar, perhatian dan tekun.

b. Tokoh pendukung

- 1) Kyai Munawir Abdul Jalil, adalah seorang Kyai pengasuh pondok pesantren di Sidawangi di Cirebon. yang memiliki sifat ikhlas, seorang pendidik yang penuh kasih sayang, dan berhati lembut.
- 2) Arlina adalah mahasiswi kedokteran Universitas Lampung, orang yang memiliki sifat baik, agamis, dan anggun. Dia adalah anak dari seseorang yang kaya.
- 3) Hazim sekretaris pondok pesantren Sidawangi
- 4) Cak Rosyid adalah *khadim* utama atau asisten kiayai nawir, seorang pendekar asli Madura, ia belajar silat sepuluh tahun di bangkalan kemudian merantau ke Jakarta dan bekerja sebagai satpam di sebuah bank swasta di pasar minggu, tiga tahun bekerja ia banyak

bertukar ilmu dengan sesama pegiat bela diri, menguasai silat beksi, tarung derajat, dan jiu jitsu.

- 5) Mbah Kasan penduduk desa matangaji yang rajin ikut pengajian umum kamis pagi di pesantren yang diasuh kyai Nawir
- 6) Gus Najib anak kyai Nawir yang berkarakter tegas, dan baik.
- 7) Diana adalah anak dar Kyai Nawir, ia akan kuliah di fakultas kedokteran Universitas Lampung. Mempunyai sifat baik hati, lembut, dan keras kepala namun bertanggung jawab.
- 8) Kakek Jirun adalah kakek Ridho, beliau orang yang mengasuh ridho dari kecil sejak ibunya meninggal.
- 9) Nenek Halimah istri kakek jirun berkarakter baik hati, dan sederhana.
- 10) Nenek Zumroh adik nenek Halimah, neneknya Syifa dan Lukman berkarakter baik namun lebih melihat materi dalam bertindak.
- 11) Evi teman Diana yang mengawal ketika memakai mobil ke Banjar bersama Ridho, mempunyai sifat yang baik hati.
- 12) KH. Shobron Jamil Al Hafiz, Lc putra sulung kyai Nawir pengasuh pondok pesantren di Bandar Lampung, pendidikan dasar hingga Tsanawiyah beliau di sidawangi, Aliyah di Peterongan Jombang kemudian menghafal Alquran di Bantul, dan kuliah di IAIN Sunan Kalijaga jurusan Tafsir. Melanjutkan S2 di Universitas Om Durman Khartum Sudan.
- 13) Nur fathiyah istri kyai Shobron lulusan kedokteran UNILA